

Pengaruh Beban Pajak, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

Anggi Pratiwi Sitorus ^{1*}, Rolita Christina Purba ², Budianto ³

^{1*,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial,
Universitas Sari Mutiara Indonesia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara,
Indonesia.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh beban pajak, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Jumlah sampel yang digunakan adalah 48 perusahaan dengan menggunakan metode sampling jenuh. Program pengolahan data menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji statistik t, uji statistik F, uji koefisien determinasi (R²), dan uji korelasi (r). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel beban pajak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji simultan (uji F) variabel beban pajak, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

Kata kunci: Pengaruh Beban Pajak; Likuiditas; Ukuran Perusahaan; Profitabilitas; Perusahaan Otomotif.

Abstract. The purpose of this study was to examine the effects of tax burden, liquidity, and firm size on profitability. The population of this study is automotive companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2017-2020. The number of samples used is 48 companies by the saturated extraction method. The data processing program uses SPSS (Static product and service solution) version 25. The analytical methods used in this study are descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t-statistic tests, and F-statistics. test, certainty test (R²) and correlation test (r). Results showed that the tax burden variable had a negative impact on profitability. Liquidity has a clear positive effect on profitability. The firm size variable has a negative impact on profitability. Based on the simultaneous test (F-test), the profitability of automobile companies listed on the Indonesia Stock Exchange will be affected along with tax burden, liquidity and company size variables from 2017 to 2020.

Keywords: Effect of Tax Burden; Liquidity; Company Size; Profitability; Automotive Company.

* Author. Email Corresponding: anggisitorus1@gmail.com ^{1*}

Pendahuluan

Tujuan dari setiap usaha bisnis adalah untuk mencari keuntungan atau profit yang maksimal. Kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya dalam persaingan industri dapat memiliki dampak signifikan pada kinerja perusahaan. Indikator terpenting dari sebuah perusahaan industri adalah daya tarik bisnis. Laba adalah alat ukur primer kesuksesan suatu perusahaan. Menurut Ambarawati *et al* (2015) ada empat variabel yang mempengaruhi profitabilitas yaitu modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan. Dari hasil penelitiannya modal kerja, aktivitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Novita dan Sofie (2015) ada dua variabel yang mempengaruhi profitabilitas yaitu struktur modal dan likuiditas dari penelitian ini struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Rival *et al* (2013) ada tiga variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan. Dari hasil penelitiannya ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan, sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan. Menurut Putri *et al* (2015) ada empat variabel yang mempengaruhi profitabilitas yaitu *lavarage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan, modal kerja, dan likuiditas. Dari hasil penelitian ini *lavarage* ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan kajian empiris diatas ditemukan adanya perbedaan faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Dalam variabel diatas akan diteliti kembali untuk mengetahui apakah variabel tersebut mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Faktor yang dipilih adalah beban pajak, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Faktor yang dipilih adalah Faktor pertama yaitu beban pajak dipilih karena pajak merupakan faktor penting dalam biaya, dan semakin tinggi pajak yang dikeluarkan dalam perusahaan

semakin sedikit keuntungan yang akan didapat. Jumlah pajak yang harus dibayar di hitung sesuai dengan ukuran laba yang diperoleh setiap tahun oleh perusahaan dan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku karena pajak terkait langsung dengan pendapatan. Faktor kedua yaitu likuiditas dipilih karena menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek. Faktor ketiga yaitu ukuran perusahaan dipilih karena ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut penting dilakukannya penelitian terkait Pengaruh Beban Pajak, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; 1) Apakah beban pajak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?, 2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?, 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?, dan 4) Apakah beban pajak, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu; 1) Untuk mengetahui pengaruh beban pajak terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, 2) Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, 3) Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, dan 4) Untuk mengetahui pengaruh beban pajak, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Tinjauan Literatur

Beban Pajak

Komposisi nilai beban pajak dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara beban

pajak dengan laba sebelum pajak. Semakin besar hutang yang dipakai maka akan semakin meningkat nilai perusahaan, Karena bunga hutang yang dibayarkan dapat mengurangi pajak yang dibayar oleh perusahaan. Pengurangan pajak penghasilan pada tahun mendatang di akui menjadi aktiva pajak tangguhan. Aktiva pajak tangguhan timbul apabila beda waktu menyebabkan terjadinya koreksi positif sehingga beban pajak menurut akuntansi lebih kecil dari pada beban pajak menurut peraturan perpajakan. Komposisi nilai beban pajak dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara beban pajak dengan laba sebelum pajak. Semakin besar hutang yang dipakai maka akan semakin meningkat nilai perusahaan, Karena bunga hutang yang dibayarkan dapat mengurangi pajak yang dibayar oleh perusahaan. Kewajiban pajak tangguhan ini terjadi apabila rekonsiliasi fiskal berupa koreksi negatif, di mana pendapatan menurut akuntansi komersial lebih besar dari pada akuntansi fiskal dan pengeluaran menurut akuntansi komersial lebih kecil dari pada akuntansi fiskal (Agoes dan Trisnawati, 2007). Pada dasarnya, beban (manfaat) pajak tangguhan yang disajikan dalam laporan komersial laba rugi perusahaan dapat mempengaruhi jumlah nominal laba bersih setelah pajak.

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang ditunjukkan atau diukur Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo Kewajiban kepada pihak di luar perusahaan (likuiditas badan usaha) dan internal Perusahaan (Likuiditas Perusahaan)". Menurut Kasmir (2012:133), perusahaan dapat menggunakan likuiditas Ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya adalah rasio lancar (Rasio saat ini). "Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan Saat membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang jatuh tempo ditagih penuh. Dengan kata lain, berapa banyak aset likuid yang tersedia untuk melunasi utang jangka pendek yang akan jatuh tempo". Semakin tinggi angkanya resiko likuiditas, semakin kuat likuiditas bank, dan disebabkan oleh dua faktor, yaitu: 1) Mungkin karena perusahaan tidak memiliki dana sama sekali. 2)

Nilai likuiditas yang tinggi dalam perusahaan akan mengurangi infestor karena adanya tanda dana yang menganggur yang diukur menggunakan *curren ratio* adalah ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Ukuran Perusahaan

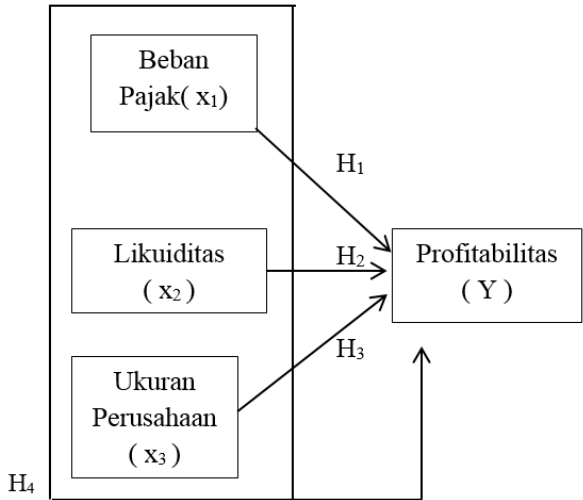
Menurut Fahmi (2013:2), semakin baik kualitas laporan keuangan yang di sajikan, semakin meyakinkan pihak eksternal tentang kinerja keuangan perusahaan, yang secara otomatis pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan akan puas dalam melakukan bisnis dengan perusahaan. Menurut Riyanto (2013), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar kecenderungan untuk menggunakan modal asing. Memang perusahaan besar membutuhkan modal yang cukup besar untuk mendukung operasinya, dan alternative untuk mengisinya adalah dengan menggunakan modal asing jika modal sendiri tidak mencukupi (Halim, 2007:2). Kriteria yang tepat untuk ukuran perusahaan dalam teori sumber daya vital, rumus digunakan: ukuran perusahaan = $\ln \text{ Total aset}$. Ukuran perusahaan bergantung besar kecilnya dari total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aset. Total aset yang besar akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang besar juga sehingga dengan besarnya total aset perusahaan, dengan pengelolaan yang baik akan menimbulkan keuntungan yang besar juga. Ukuran perusahaan dianggap dapat memengaruhi *profitabilitas*.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196) *profitabilitas* adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh, semakin baik pengelolaan perusahaan yang ditunjukan oleh manajemen. *Profitabilitas* suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara laba yang di peroleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating assest*). Laba digunakan untuk mengukur kinerja

bersih perusahaan bisnis. Laba juga akan menjamin pasokan masa depan untuk inovasi dan ekspansi bisnis. *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Faktor yang dapat mempengaruhi *profitabilitas* menurut Rosalina (2012) yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dipakai merupakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Jangka waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini kurang lebih 6 (enam) bulan dimulai pada bulan Januari - Juni 2022. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti yaitu seluruh perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode teknik

sampling Sumber : www.idx.co.id.

Tabel 1. Nama- nama Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Auto Part Tbk
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sasaran Tbk
11	PRAS	Prima Olloy Steel Universal Tbk
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Perusahaan

Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jumlah sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022. Lama periode pengamatan 4 tahun sehingga jumlah pengamatan penelitian ini adalah sebanyak 48. Dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional, upaya mengembangkan pemodal local yang besar untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil. Dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor Transfortasi dan Logistik yaitu, sub sektor Otomotif tahun 2017-2020, yang terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu: Beban Pajak (X1), Likuiditas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Profitabilitas (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data yang terhimpun dalam laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resminya Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.go.id>

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Beban Pajak	48	-1.85	1.90	-.2567	.80525
Likuiditas	48	.60	9.05	2.5858	2.23315
Ukuran Perusahaan	48	5.69	27.90	15.3100	5.79902
Profitabilitas	48	.00	.50	.1646	.14633
Valid N (listwise)	48				

Dari tabel 2 diatas diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan terdiri dari 12 perusahaan, dimana dalam penelitian ini mengambil data perusahaan selama 4 tahun yaitu tahun 2017-2020 maka dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Variabel Independen
 - a. Variabel Beban Pajak memiliki jumlah sampel sebanyak 48, dengan nilai minimum -1.85 pada perusahaan Indo Kordsa Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum 1.90 pada perusahaan Indo Kordsa Tbk tahun 2019. sedangkan nilai rata-rata -0.2567 dengan standar deviasi 0.80525.
 - b. Variabel Likuiditas memiliki jumlah sampel sebanyak 48, dengan nilai minimum 0.60 yang terdapat pada perusahaan Prima Olloy Steel Universal Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum 9.05
 - c. pada perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun 2020 sedangkan nilai rata-rata 2.5858 dengan standar deviasi 2.23315.
 - d. Variabel Ukuran perusahaan memiliki jumlah sampel sebanyak 48, dengan nilai minimum 5.69 yang terdapat pada perusahaan Astra Internasional Tbk tahun 2017 dan nilai maksimum 27.90 pada perusahaan Garuda Metalindo Tbk pada tahun 2018 sedangkan nilai rata-rata 15.3100 dengan standar deviasi 5.79902.
- 2) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, memiliki jumlah sampel sebanyak 48, dengan nilai minimum 0.00 yang terdapat pada perusahaan Gajah Tunggal Tbk tahun 2017 dan nilai maksimum 0.50 pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk pada tahun 2018 sedangkan nilai rata-rata 0.1646 dengan standar deviasi 0.14.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	.12198636
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.079
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

Pada tabel 3 di samping dapat dilihat bahwa nilai Asymp Sig.(2-tailed) untuk secara keseluruhan atau secara parsial yang ditujukan pada Undstandardized residual menunjukan nilai sebesar 0.054 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial data tersebut berdistribusi normal.

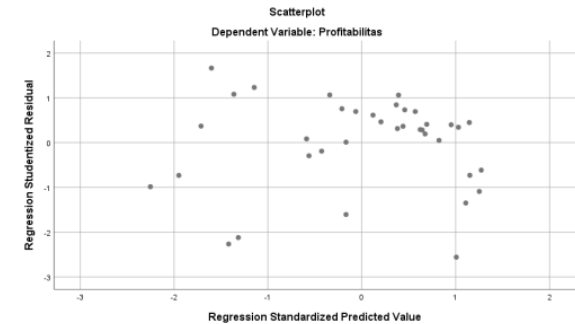
Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Beban Pajak	.981	1.020
Likuiditas	.994	1.006
Ukuran Perusahaan	.979	1.022

Tabel di atas terlihat bahwa nilai VIF < 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 yang artinya bahwa tidak terdapat multikolinearitas / korelasi antar variabel bebas. Tabel diatas menunjukan bahwa nilai VIF dari variabel Beban Pajak = 1.020, Likuiditas = 1.006, dan Ukuran Perusahaan = 1.022. Dari semua variabel nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan dalam data diatas tidak multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
(Sumber: Hasil Output SPSS. 25, 2022)

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan di bawah nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.552 ^a	.305	.258	.12608	1.372

Pada tabel 5 hasil uji autokorelasi dengan ketentuan yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai D-W terletak di antara -2 sampai +2 yaitu 1.372.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.239	.057	
	Beban Pajak	.043	.023	.235
	Likuiditas	.026	.008	.404
	Ukuran Perusahaan	-.009	.003	-.342

Dari hasil data diatas, apabila ditulis dalam bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$Y = 0.239 + 0.043X_1 + 0.026X_2 - 0.009X_3 + e$

Persamaan analisis regresi linear berganda ini dapat di artikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 0.239, artinya jika $X_1, X_2, X_3 = 0$ maka $Y = 0.239$
- 2) Nilai koefisien regresi Beban pajak (X_1) sebesar 0.043, artinya jika beban pajak naik satu satuan dan variabel lainnya tetap maka Profitabilitas akan naik sebesar 0.043.
- 3) Nilai koefisien regresi Likuiditas (X_2) sebesar 0.026, artinya jika likuiditas naik satu satuan dan variabel lainnya tetap maka profitabilitas naik sebesar 0.026.
- 4) Nilai koefisin regresi Ukuran perusahaan (X_3) sebesar -0.009, artinya jika ukuran perusahaan naik satu satuan dan variabel lainnya tetap maka profitabilitas turun sebesar -0.009.

Hasil Uji Hipotesis
Uji Parsial t

Tabel 7. Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	Standardize d Coefficients T	Sig.
1 (Constant)	.239		4.232	.000
Beban Pajak	.043	.235	1.854	.070
Likuiditas	.026	.404	3.206	.003
Ukuran Perusahaann	.009	-.342	-2.691	.010

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel Beban pajak memiliki thitung sebesar 1.854 sedangkan ttabel sebesar 2.01537 sehingga $1.854 < 2.01537$ dengan profitabilitas signifikan sebesar $0.07 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 di tolak yang artinya bahwa secara parsial beban pajak tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- 2) Likuiditas memiliki thitung sebesar 3.206 sedangkan ttabel sebesar 2.01537 sehingga $3.206 > 2.01537$ dengan profitabilitas signifikan sebesar $0.03 < 0.05$, maka H_2 diterima yang artinya bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

- 3) Ukuran Perusahaan memiliki thitung sebesar -2.691 sedangkan ttabel sebesar 2.01537 sehingga $-2.691 > 2.01537$ dengan profitabilitas signifikan sebesar $0.010 < 0.05$, maka H3 diterima yang artinya bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Uji Simultan F

Tabel 8. Hasi Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.307	3	.102	6.438	.001 ^b
	Residual	.699	44	.016		
	Total	1.006	47			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil perhitungan statistik menunjukan nilai Fhitung sebesar 6.438 dengan nilai Ftabel = 3.20, sehingga $6.438 > 3.20$ dan nilai signifikasinya sebesar 0.001. Dari hasil ini dapat di simpulkan bahwa variabel independen beban pajak, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, jadi dapat di simpulkan bahwa H4 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien (R2) dan Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.258	.12608

Berdasarkan tabel 9 koefisien korelasi menunjukan angka R sebesar 0.552. Koefisien determinasi (R2) menunjukkan angka adjusted R square sebesar 0.258 atau 25.8 % yakni variasi variabel profitabilititas dapat di jelaskan oleh beban pajak, likuiditas, ukuran perusahaan sisanya 74.2 % dapat di pengaruhi oleh faktor lain diluar variabel.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasii penelitian dan kajian yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat di simpulkan menjadi beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Variabel Beban pajak (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2020.
- 2) Variabel likuiditas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- 3) Variabel ukuran perusahaan (X3) berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- 4) Variabel beban pajak, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan / bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu: Bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas seperti sorvabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan. Serta dapat memperluas ruanglingkup penelitiannya tidak hanya pada perusahaan otomotif namun juga pada perusahaan di sektor-sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan supaya dapat lebih mengembangkan dan memperluas lingkup penelitian sehingga dapat lebih mengungkapkan fenomena tindakan profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi perusahaan otomotif agar mempublikasikan informasi laporan keuangnnnya secara lengkap. Bagi peneliti dapat memperluas wawasan, serta menjadi kesempatan yang baik untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam masalah-masalah praktis khususnya mengenai beban pajak, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas*.
- Adriani, A., & Ramdan, A. (2020). Analisis Pemeriksaan dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang Satu Tahun 2016-2018. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 1(2), 79-85. DOI: <https://doi.org/10.31334/jupasi.v1i2.815>.
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., AK, S., & SINARWATI, N. K. (2015). Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.23887/jimat.v3i1.4727>.
- Dewi, D. R., & Nuswantara, D. A. (2021). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 305 -315. DOI: <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.185>.
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, D. H., Supriyanto, J., & Kohar, A. (2021). Pengaruh Pajak Tangguhan Dan Tax to Book Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 7(4).
- Ghozali, I. (2013). aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro. *Information Technology*, 2(2).
- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2009). Analisis Laporan Keuangan Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Indarti, P. R., & Oetomo, H. W. (2019). Pengaruh Arus Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Likuiditas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(1).
- Kasmir, A. L. K., & Revisi, E. (2013). Rajawali Pers. *Jakarta Indonesia*.
- Kasmir. (2012) Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Gramedia Persada.
- Rahmi, A., Hasan, A., & Andreas, A. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini dan Perencanaan Pajak dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 92-100. DOI: <http://dx.doi.org/10.31258/je.27.1.p.92-100>.
- Sartono, A. (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4 Cetakan Ke-8. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung, 25.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 172-202.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009, tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan.

- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).
- Wulandari, Y., & Maqsudi, A. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. *JEAT17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02).
- Ziski Aziz, Hemansyah Sembiring, Mohd. Idris Dalimunthe, Sustina Limaryani, Kasyful Anwar, OK. Sofyan Hidayat, Siswati Saragih, H. W. (2016). *Perpajakan* (A. Ikhsan (ed.); pertama ju). Madenatera.